

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA**  
**PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA**  
**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**TRIWULAN IIII TAHUN ANGGARAN 2017**

I. **PENDAHULUAN**

- Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
8. Keputusan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2003 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
9. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 96/PMK.06/2007 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penggunaan, Pemanfaatan, Penghapusan dan Pemindahtanganan Barang Milik Negara (BMN);
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33/PMK.06/2012 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa Barang Milik Negara
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 50/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Penghapusan Barang Milik Negara;
12. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Pemanfaatan Barang milik Negara;
13. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat;

15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara;
  16. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN Dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
  17. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
  18. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara;
  19. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga;
  20. Peraturan Direktur Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Nomor Per-07/KN/2009 tentang Tata Cara Pelaksanaan Rekonsiliasi Data BMN dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat;
  21. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 Tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
  22. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 98/KM.6/2016 Tentang Modul Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat;
  23. Keputusan Bersama DJKN dan DJPB Nomor : Kep 57/KN/2010 dan Kep 174/PB/2010 tentang Pelaksanaan Rekon dan Pemberian Sanksi;
  24. Buletin Teknis Nomor 17 Tahun 2014 tentang Akuntansi Aset Tak Berwujud Berbasis Akrua;
  25. Surat Ditjen KN Nomor S-1327/KN/2017 tanggal 07 November 2016 tentang Implementasi Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Kementerian/Lembaga.
- Entitas Pelaporan pada Laporan Pengguna Triwulan III Arsip Nasional Republik Indonesia
  - Periode Laporan Triwulan III Tahun Anggaran 2017

## II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

- a. Penggolongan dan kodefikasi Barang Milik Negara telah dilaksanakan sesuai dengan PMK Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
- b. Kapitalisasi Barang Milik Negara
  - 1) Kapitalisasi dilaksanakan dengan memperhatikan KMK Nomor 01/KM.12/2001 tentang Pedoman Kapitalisasi Barang Milik Negara Dalam Sistem Akuntansi Pemerintah disebutkan dalam pasal 6 ayat (2) bahwa nilai minimum satuan kapitalisasi aset tetap meliputi:
    - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin, dan alat olah raga yang sama atau lebih dari Rp 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah); dan
    - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah);
  - 2) Serta dengan memperhatikan lampiran II.08 Peraturan Pemerintah RI Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan Pernyataan No. 7 tentang Akuntansi Aset Tetap paragraf 50 disebutkan bahwa pengeluaran yang dapat dikapitalisasi merupakan

"pengeluaran setelah saldo awal suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomik di masa yang akan datang dalam bentuk kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, harus ditambahkan pada nilai tercatat aset yang bersangkutan".

c. Rekonsiliasi BMN dilakukan sebagaimana yang telah diatur dalam PMK Nomor 102/PMK.05/2009 tentang Tata Cara Rekonsiliasi Barang Milik Negara Dalam Rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

d. Penyusutan

#### 1) Nilai Penyusutan

- a) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 90/PMK.06/2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - Tanah
  - Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
  - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- c) Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 01 Januari 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 01 Januari 2012. Sedangkan untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 01 Januari 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- d) Penyusutan aset tak berwujud (amortisasi) merupakan penghitungan dan pencatatan yang dilakukan pada dan oleh tingkat Kuasa Pengguna Barang, dilakukan pada setiap akhir semester dengan tidak memperhatikan nilai residu untuk setiap sub kelompok ATB. Metode amortisasi yang digunakan adalah metode garis lurus dengan masa manfaat berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- e) Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2015 untuk aset tak berwujud yang diperoleh berdasarkan saldo sampai dengan 01 Januari 2016 sebesar nilai perolehan.

## 2) Metode Penyusutan Yang Digunakan

- a) Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- b) Penyusutan Aset Tetap dan Aset Tak Berwujud dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.

## 3) Masa Manfaat Yang Digunakan

- a) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusunan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

- b) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara Berupa Aset Tak Berwujud Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

No	Kode Barang					Uraian	Tahun
1	8	01	01	01	001	Software Komputer	4
2	8	01	01	01	002	Lisensi	10
3	8	01	01	01	003	Franchise	5
4	8	01	01	01	004	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. I	70
5	8	01	01	01	005	Hak Paten Sederhana	10
6	8	01	01	01	008	Hak Cipta Atas Ciptaan Gol. II	50
7	8	01	01	01	009	Hak Cipta Karya Seni Terapan	25
8	8	01	01	01	010	Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan	50
9	8	01	01	01	011	Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
10	8	01	01	01	012	Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran	20
11	8	01	01	01	013	Paten Biasa	20
12	8	01	01	01	014	Merk	10
13	8	01	01	01	015	Desain Industri	10

14	8	01	01	01	016	Rahasia Dagang	10
15	8	01	01	01	017	Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
16	9	01	01	01	018	Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
17	10	01	01	01	019	Perlindungan Varietas Tanaman Triwulan III	25

e. Metode Penilaian Persediaan

Metode penilaian persediaan yang digunakan dalam perhitungan persediaan berdasarkan Peraturan Standar Akuntansi Pemerintah No.5 tentang Persediaan. Persediaan diakui saat barang diterima atau hak kepemilikannya dan/atau penguasaannya berpindah. Pada akhir periode akuntansi, persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik. Dalam hal persediaan dicatat secara **perpetual**, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan catatan jumlah unit yang dipakai dikalikan nilai per unit sesuai metode penilaian yang digunakan. Dalam hal persediaan dicatat secara **periodik**, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan.

III. **PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN**

Laporan Barang Pengguna Triwulan III Tahun Anggaran 2017 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditatausahakan dan dikelola oleh Arsip Nasional Republik Indonesia.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Laporan BMN Triwulan III Tahun Anggaran 2017 ini adalah sebesar **Rp 641.190.985.955** (*enam ratus empat puluh satu miliar seratus Sembilan puluh juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu Sembilan ratus lima puluh lima rupiah*) yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar **Rp 634.725.409.113** (*enam ratus tiga puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh lima juta empat ratus Sembilan ribu seratus tiga belas rupiah*), dan nilai mutasi yang terjadi selama Tahun Anggaran 2017 sebesar **Rp 6.465.576.842** (*enam miliar empat ratus enam puluh lima juta lima ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus empat puluh dua rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2017 merupakan himpunan dari LBKP pada 38 (tiga puluh delapan) Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 3 (tiga) satker Kantor Pusat, 1 (satu) satker Kantor Daerah, 34 (tiga puluh empat) satker Dekonsentrasi.

Laporan BMN ini disusun menggunakan sistem aplikasi sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca;
2. Laporan Barang Persediaan;
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel, dan Gabungan);
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP);
5. Laporan Aset Tak Berwujud;
6. Laporan Barang Bersejarah;
7. Laporan Kondisi Barang;
8. Laporan Penyusutan;
9. Laporan Barang Hilang Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
10. Laporan Barang Rusak Berat Yang Telah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang;
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS);
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara;
13. Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAK-SIMAK;
14. Laporan PNBPN yang terkait dengan pengelolaan BMN; dan
15. Arsip Data Komputer (ADK).

#### IV. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA TRIWULAN III TAHUN 2017 ANRI

1. Saldo Awal Triwulan III Tahun Anggaran 2017  
Nilai BMN per 01 Januari 2017 menurut Arsip Nasional Republik Indonesia adalah sebesar **Rp 634.725.409.113** (*enam ratus tiga puluh empat miliar tujuh ratus dua puluh lima juta empat ratus Sembilan ribu seratus tiga belas rupiah*), yang terdiri dari nilai BMN intrakomptabel (nilai BMN yang disajikan dalam Neraca) sebesar **Rp 634.541.836.198** (*enam ratus tiga puluh empat miliar lima ratus empat puluh satu juta delapan ratus tiga puluh enam ribu seratus Sembilan puluh delapan rupiah*), dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar **Rp 183,572,915** (*seratus delapan puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh dua ribu Sembilan ratus lima belas rupiah*).
2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Triwulan III Tahun Anggaran 2017  
Mutasi BMN Tahun 2017 adalah sebagai berikut:
  - a. Barang Persediaan  
Saldo Persediaan pada *Laporan Barang Pengguna* sebesar **Rp. 1.855.584.673** (satu miliar delapan ratus lima puluh lima juta lima ratus delapan puluh empat ribu enam ratus tujuh puluh tiga rupiah) jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sebesar **Rp. 1.301.908.909** (*satu miliar tiga ratus satu juta Sembilan ratus delapan ribu Sembilan ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar **Rp. 553.675.764** (*lima ratus lima puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh lima ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

	Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111	Barang Konsumsi	650.383.000	513.426.335	1.163.809.335
117113	Bahan untuk pemeliharaan	96.012.940	47.991.100	144.004.040
117114	Suku Cadang	0	2.800.000	2.800.000
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	414.633.551	-6.022.989	408.610.562
117131	Bahan baku	115.724.706	-46.876.727	68.847.979
117199	Persediaan lainnya	25.154.712	42.358.045	67.512.757
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.301.908.909</b>	<b>553.675.764</b>	<b>1.855.584.673</b>

*Catatan: Barang persediaan lainnya untuk dijual/diserahkan ke masyarakat berupa buku bagian Inyanan arsip*

**b. Tanah**

Saldo awal Tanah per 01 Januari 2017 seluas **37.016m<sup>2</sup>** atau senilai **Rp. 216.312.132.396**. Tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang selama Triwulan III Tahun 2017 seluas sehingga saldo tanah pada tahun 2017 seluas **37.016m<sup>2</sup>** atau senilai **Rp. 216.312.132.396** yang terdiri dari:

- 1) Tanah di jalan Gajah Mada seluas **9.340 m<sup>2</sup>** senilai **Rp.111.146.000.000**;
- 2) Tanah di Jalan Ampera Raya seluas **18.245 m<sup>2</sup>** senilai **Rp.72.980.000.000**;
- 3) Tanah di Pusdiklat Kearsipan ANRI di Bogor seluas **3.659 m<sup>2</sup>** senilai **Rp.25.639.260.000**;
- 4) Tanah rumah negara golongan II di Ragunan seluas **979 m<sup>2</sup>** senilai **Rp.3.819.200.396**;
- 5) Tanah jalan khusus kompleks rumah negara seluas **793 m<sup>2</sup>** senilai **Rp.2.566.800.000**.
- 6) Tanah di Balai Arsip Tsunami Aceh seluas **4.000 m<sup>2</sup>** senilai **Rp.160.872.000**.

**c. Peralatan dan Mesin**

Saldo Awal Peralatan dan Mesin per 01 Januari 2017 sebanyak **17.639 unit** atau senilai **Rp.178.199.436.230** yang terdiri dari (*laporan Intrakomptable sebanyak 16.394 unit atau senilai Rp.178.021.779.315 dan laporan ekstrakomptabel sebanyak 1.245 unit atau senilai Rp.177.656.915*). Terjadi mutasi tambah Peralatan dan Mesin Gabungan sebanyak **657 unit** atau senilai **Rp 3.704.846.178** (*laporan Intrakomptable sebesar 657 unit atau senilai Rp 3.704.846.178 dan laporan ekstrakomptable sebesar 0 unit*) tidak terdapat mutasi kurang sehingga saldo Peralatan dan Mesin pada Arsip Nasional Republik Indonesia Triwulan III

Tahun 2017 sebanyak 18.296 unit atau senilai Rp.181.904.282.408 yang terdiri dari (laporan Intrakomptable sebanyak 17.051 unit atau senilai Rp.181.726.625.493 dan laporan ekstrakomptabel sebanyak 1.245 unit atau senilai Rp.177.656.915).

Mutasi Tambah tersebut meliputi:

- **Pembelian**

**Rp 3.704.846.178**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat angkutan darat bermotor	2	43.800.000	0	0
3.02.02	Alat angkutan darat tak bermotor	3	12.450.000	0	0
3.03.01	Alat Bengkel tak Bermesin	30	96.000.000		
3.03.02	Alat Ukur	5	20.460.000	0	0
3.05.01	Alat kantor	313	636.130.640	0	0
3.05.02	Alat rumah tangga	36	268.031.730	0	0
3.06.01	Alat studio	21	107.216.205	0	0
3.06.02	Alat Komunikasi	11	18.375.000	0	0
3.06.03	Peralatan Pemancar	4	53.900.000		
3.07.01	Alat kedokteran	1	7.500.000	0	0
3.08.01	Unit Alat Laboratorium	60	93.726.000	0	0
3.09.01	Alat Khusus Kepolisian	5	19.959.700	0	0
3.10.01	Komputer Unit	77	951.968.640	0	0
3.10.02	Peralatan Komputer	83	1.350.353.263	0	0
3.15.01	Alat SAR	2	5.000.000	0	0
3.17.01	Unit Peralatan Proses/Produksi	4	19.975.000	0	0
<b>Total</b>		<b>657</b>	<b>3.704.846.178</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Catatan:

Pembelian peralatan dan mesin berasal dari belanja APBN tahun 2017

Belanja modal peralatan dan mesin

**Rp 3.704.846.178**

Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin :

**Akumulasi Penyusutan Intrakomptabel**

**Rp. 155.727.661.692**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan Triwulan III TA. 2017
1	Alat Bantu	7	7.424.713.030	7.417.939.812	1.121.787	7.419.061.599	5.651.431
2	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	16.298.103.530	12.683.057.288	451.051.011	13.134.108.299	3.163.995.231
3	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	93.101.168	75.538.668	4.612.500	80.151.168	12.950.000
4	Alat Bengkel Bermesin	10	33.553.395	26.603.380	710.863	27.314.243	6.239.152



5	Alat Bengkel Tak Bermesin	5	193.956.899	92.141.384	1.055.645	93.197.029	100.759.870
6	Alat Ukur	5	560.924.000	296.811.550	54.801.550	351.613.100	209.310.900
7	Alat Pengolahan	4	27.200.450	9.625.056	3.400.056	13.025.112	14.175.338
8	Alat Kantor	5	49.274.701.841	46.139.963.940	1.030.588.538	47.170.552.478	2.104.149.363
9	Alat Rumah Tangga	5	30.700.643.016	27.061.844.169	1.030.466.901	28.092.311.070	2.608.331.946
10	Alat Studio	5	19.918.987.613	18.277.860.891	264.987.155	18.542.848.046	1.376.139.567
11	Alat Komunikasi	5	723.993.769	555.092.376	34.640.864	589.733.240	134.260.529
12	Peralatan Pemancar	10	6.378.057.097	5.708.802.927	48.682.630	5.757.485.557	620.571.540
13	Alat Kedokteran	5	150.624.931	89.533.681	7.055.250	96.588.931	54.036.000
14	Unit Alat Laboratorium	3	2.675.730.680	1.853.876.198	77.446.422	1.931.322.620	744.408.060
15	Unit Alat Laboratorium Kimia Nuklir	15	74.065.000	20.772.159	2.468.833	23.240.992	50.824.008
16	Alat Laboratorium Fisika Nuklir/ Elektronika	15	9.737.159.900	5.514.374.634	324.571.996	5.838.946.630	3.898.213.270
17	Alat Laboratorium Lingkungan Hidup	7	57.654.000	13.980.852	4.118.141	18.098.993	39.555.007
18	Peralatan Laboratorium Hydrodinamica	15	595.733.540	360.999.047	19.857.788	380.856.835	214.876.705
19	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	10	11.928.000	2.826.600	596.400	3.423.000	8.505.000
20	Senjata Api	10	1.444.800.000	1.444.800.000	0	1.444.800.000	0
21	Persenjataan Non Senjata Api	3	7.370.000	7.370.000	0	7.370.000	0
22	Alat Khusus Kepolisian	4	322.245.900	177.220.575	23.765.625	200.986.200	121.259.700
23	Komputer Unit	4	14.668.765.159	10.549.816.306	800.409.935	11.350.226.241	3.318.538.918
24	Peralatan Komputer	4	19.116.891.118	10.982.736.527	1.618.583.751	12.601.320.278	6.515.570.840
25	Alat Eksplorasi Topografi	5	3.945.000	3.550.500	394.500	3.945.000	0
26	Alat Deteksi	5	32.520.000	10.260.000	3.252.000	19.512.000	13.008.000
	Alat Pelindung		30.360.000	3.036.000	3.036.000	6.072.000	24.288.000
27	Alat SAR	2	13.000.000	8.000.000	500.000	8.500.000	4.500.000
28	Alat Kerja Penerbangan	10	720.821.857	252.231.644	36.041.092	288.272.736	432.549.121
29	Unit Peralatan Proses/ Produksi	8	311.956.250	134.488.863	16.578.582	151.067.445	160.888.805
30	Peralatan Olah Raga	3	123.118.350	71.558.975	10.351.875	81.710.850	41.407.500
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>181.726.625.493</b>	<b>149.852.514.002</b>	<b>5.875.147.690</b>	<b>155.727.661.692</b>	<b>25.998.963.801</b>

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan akhir tahun 2017
1	Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	2	300.000	300.000	0	300.000	0
2	Alat Bengkel Bermesin	10	230.000	80.500	11.500	92.000	138.000
3	Alat Kantor	5	19.037.478	16.538.302	466.292	17.004.654	2.032.824
4	Alat Rumah Tangga	5	143.447.137	127.965.422	5.123.074	133.088.496	10.358.641
	Alat Studio		1.530.000	153.000	153.000	306.000	
5	Alat Komunikasi	5	11.275.000	9.552.500	892.500	10.445.000	830.000
6	Alat Kedokteran	5	1.386.250	776.625	72.625	849.250	537.000
7	Unit Alat Laboratorium	3	41.800	18.236	2.613	20.899	20.901
8	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumentasi	10	110.000	49.500	5.500	55.000	55.000
9	Peralatan Komputer	5	299.250	299.250	0	299.250	0
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>177.656.915</b>	<b>155.733.445</b>	<b>6.727.104</b>	<b>162.460.549</b>	<b>13.972.366</b>

## d. Gedung dan Bangunan

Saldo awal Gedung dan Bangunan per 01 Januari 2017 sebanyak **43 unit** atau senilai Rp. 199.104.056.734 (*laporan Intrakomptable sebesar 41 unit atau senilai Rp. 198.508.111.304 dan laporan ekstrakomptable sebesar 2 unit atau senilai Rp. 5.916.000*). Pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 terjadi mutasi tambah sebanyak **0 unit** atau senilai Rp. 468.029.430 (*laporan Intrakomptable sebesar 0 unit atau senilai Rp. 468.029.430 dan laporan ekstrakomptable sebesar 0 unit*) tidak terdapat mutasi kurang sehingga Saldo Gedung dan Bangunan ANRI pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 sebanyak **43 unit** atau senilai Rp. 199.104.056.734 (*laporan Intrakomptable sebesar 41 unit atau senilai Rp. 199.098.140.734 dan laporan ekstrakomptable sebesar 2 unit atau senilai Rp. 5.916.000*).

-Perubahan Nilai Aset

Rp.468.029.430

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
4.0	Bangunan Gedung Kantor Permanen	0	376.458.830		
4.0	Bangunan Gedung Pendidikan Permanen	0	91.570.600	0	0
T		0	468.029.430	0	0

C. 2017

Meningkatkan Nilai kapitalisasi Gedung dan Bangunan Arsip Nasional Republik Indonesia selama tahun 2017 sebesar Rp.468.029.430 yang terdiri dari kapitalisasi:

No. Barang	Kelompok Barang	NUP	Harga Perolehan	Keterangan
02001	Rumah Negara Gol.II Tipe A Permanen	1	91.570.600	Rumah Dinas Kepala ANRI
01001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	9	104.956.500	Gedung G (Depo) Cilandak
01001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	4	48.600.750	Gedung A. Cilandak
01001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	5	48.600.750	Gedung B cilandak
01001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	6	48.600.750	Gedung D cilandak
01001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	15	48.600.750	Gedung Inventaris
01001	Bangunan Gedung Kantor Permanen	12	18.689.330	Gedung I
01001	Bangunan Gedung Kantor Permanen (BAST)	1	58.410.000	Gedung BAST
Total			<b>Rp.468.029.430</b>	

Berikut rincian Gedung dan Bangunan ANRI Tahun Anggaran 2017

NO.	Nama Gedung dan Bangunan	Alamat	Lokasi	Nilai Perolehan
1	Gedung Ujic Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp1,530,000,000
2	Gedung A Gajah Mada	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp2,486,000,000
3	Gedung E	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp9,874,805,510
4	Gedung A	JL. Ampera Raya	Jakarta	11,813,869,863

5	Gedung B	JL. Ampera Raya	Jakarta	8,658,013,134
6	Gedung D	JL. Ampera Raya	Jakarta	5,162,312,751
7	Gedung J	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp95,919,421
8	Gedung F	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp15,446,669,699
9	Gedung G	JL. Ampera Raya	Jakarta	29,773,608,348
10	Gedung C	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp34,054,235,029
11	Gedung O	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp17,404,596,713
12	Gedung I	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp2.071887418
13	Selasar Penghubung Gd. O dan Gd. F	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp150,740,520
14	Selasar Penghubung Pusdiklat ANRI	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp27,453,965
15	Gedung Inventaris	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp1,972.642.354
16	Gedung P	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp27,827,356,200
17	Gedung Kantor BATA	JL. T. Nyak Arief, Lampineung	Banda Aceh	Rp14.067.170.800
18	Gedung H	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp1,090,053,650
19	Gedung Kelas Utama Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp1,229,217,000
20	Gedung Laboratorium Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp1,644,912,100
21	Kantor Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp467,939,820
22	Asrama 1 Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp1,279,926,400
23	Ground Reservoir Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp117,597,000
24	WC Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp36,600,000
25	Asrama 2 Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp812,074,220
26	Wisma Janus Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp251,950,000
27	Pos Jaga	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp56,500,000

28	Pos Jaga	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp9,400,000
29	Hydrant Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp200,505,250
30	Gedung Kantor Pusdiklat	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp4,844,611,672
31	Pos Jaga	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp97,840,000
32	Pos Jaga Rumah Negara	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp12,797,500
33	Record Center	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp1,290,312,700
34	Gapura Kanan	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp144,632,438
35	Gapura Kiri	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp122,919,000
36	Pagar	JL. Ir. H.Juanda	Bogor	Rp208,507,653
37	Rumah Dinas Kepala ANRI	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp377.622.600
38	Rumah Dinas Deputi Pembinaan	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp383,878,500
39	Rumah Dinas Deputi Konservasi	JL. Ampera Raya	Jakarta	Rp384,664,500
40	Bangunan Genset	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp2,714,000
41	Bangunan Pos Jaga Darurat	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp3,202,000
42	Bangunan Pos Jaga Permanen	JL. Gajah Mada	Jakarta	Rp208,964,000

**Akumulasi Penyusutan Intrakomptabel**

**Rp 46.521.483.560**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan Triwulan III TA. 2017
1	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50	196.474.024.943	42.807.614.528	3.176.495.060	45.984.109.588	153.666.410.415
2	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	50	1.146.165.600	395.383.790	37.539.090	432.922.880	750.781.810
3	Tugu/ Tanda Batas	50	1.477.950.191	89.671.590	14.779.502	104.451.092	1.388.278.601
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>199.098.140.734</b>	<b>43.292.669.908</b>	<b>3.228.813.652</b>	<b>46.521.483.560</b>	<b>155.805.470.826</b>

**Akumulasi Penyusutan Ekstrakomptabel****Rp 473.280**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-06-2017	Penyusutan Triwulan III TA.2017
1	Bangunan Gedung Jan Tempat Kerja	50	5,916,000	414,120	59,160	473,280	5,501,880
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>5,916,000</b>	<b>414,120</b>	<b>59,160</b>	<b>473,280</b>	<b>5,501,880</b>

## e. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo awal Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 01 Januari 2017 sebesar **2.075 Unit** atau senilai **Rp 11.261.563.797** pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 tidak terdapat mutasi tambah ataupun mutasi kurang sehingga saldo pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 sebesar **2.075 Unit** atau senilai **Rp 11.261.563.797**.

**1. Jalan**

Saldo awal Jalan dan jembatan pada 01 Januari 2017 sebesar **2.024 Unit** atau senilai **Rp 824.300.771** pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang sehingga saldo pada Tahun Anggaran 2017 sebesar **2.024 Unit** atau senilai **Rp 824.300.771**.

**Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan****Rp 796.937.688**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan Triwulan III TA. 2017
1	Jalan	10	824.300.771	769.574.604	27.363.084	796.937.688	27.363.083
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>824.300.771</b>	<b>769.574.604</b>	<b>1.593.875.375</b>	<b>796.937.688</b>	<b>27.363.083</b>

**2. Irigasi**

Saldo awal irigasi pada 01 Januari 2017 sebesar **5 Unit** atau senilai **Rp 631.759.500** pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 tidak terdapat mutasi tambah dan mutasi kurang sehingga saldo pada Tahun Anggaran 2017 sebesar **5 Unit** atau senilai **Rp 631.759.500**.

**Akumulasi Penyusutan Irigasi****Rp 147.691.066**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan Semester II TA. 2017
1	Bangunan Pengembangan Sumber Air & Air Tanah	30	459.763.500	121.061.977	9.143.489	130.205.466	329.558.034
2	Bangunan Air Bersih/ Air Baku	40	1.430.000	411.125	17.875	429.000	1.001.000
3	Bangunan Air Kotor	40	170.566.000	14.924.525	2.132.075	17.056.600	153.509.400
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>631.759.500</b>	<b>136.397.627</b>	<b>11.293.439</b>	<b>147.691.066</b>	<b>484.068.434</b>

### 3. Jaringan

Saldo awal jaringan pada 01 Juli 2017 sebesar **46 Unit** atau senilai **Rp 9.805.503.526**. pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 tidak terdapat mutasi tambah maupun mutasi kurang sehingga saldo pada Tahun Anggaran 2017 sebesar **46 Unit** atau senilai **Rp 9.805.503.526**.

**Akumulasi Penyusutan Jaringan**

**Rp 4.607.228.539**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan Semester II TA. 2017
1	Instalasi Air Bersih/ Air Baku	30	513.271.515	188.514.637	8.585.384	197.100.021	316.171.494
2	Instalasi Pembangkit Listrik	40	2.889.920.000	325.116.000	36.124.000	361.240.000	
3	Instalasi Gardu Listrik	40	1.488.451.461	1.088.739.680	9.598.016	1.098.337.696	390.113.765
4	Instalasi Pengaman	20	61.072.000	20.853.250	1.218.750	22.072.000	39.000.000
5	Instalasi Lain	5	2.287.748.984	2.212.772.588	24.992.132	2.237.764.720	49.984.264
6	Jaringan Listrik	40	2.060.114.028	471.347.429	33.146.339	504.493.768	1.555.620.260
7	Jaringan Telepon	20	504.925.538	172.458.878	13.761.456	186.220.334	318.705.204
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>9.805.503.526</b>	<b>4.479.802.462</b>	<b>127.426.077</b>	<b>4.607.228.539</b>	<b>2.669.594.987</b>

#### f. Aset Tetap Lainnya

Saldo awal Aset Tetap Lainnya per 01 Januari 2017 sebanyak **3.523 unit** atau sebesar **Rp. 13.532.312.989** (*laporan Intrakomptable sebesar 3.523 unit* atau sebesar **Rp. 13.532.312.989** dan *laporan ekstrakomptable sebesar 0 unit*) pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 terdapat mutasi tambah sebanyak **42 unit** atau sebesar **Rp. 1.023.936.820** (*laporan Intrakomptable sebesar 42 unit* atau sebesar **Rp. 1.023.936.820** dan *laporan ekstrakomptable sebesar 0 unit*) tidak terdapat mutasi kurang sehingga Saldo Aset Tetap Lainnya pada Arsip Nasional Republik Indonesia pada Tahun Anggaran 2017 sebanyak **3565 unit** atau sebesar **Rp.14.556.249.809** (*laporan Intrakomptable sebesar 3565 unit* atau sebesar **Rp.14.556.249.809** dan *laporan ekstrakomptable sebesar 0 unit*)

#### Mutasi Tambah:

##### -Pembelian

**Rp.1.023.936.820**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
6.01.01	Bahan Perpustakaan Tercetak	38	45.001.700	0	0
6.01.02	Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	4	978.935.120	0	0
Total		42	1.023.936.820	0	0

Catatan:

Buku-Buku Referensi	Rp. 45.001.700
Video Digitalisasi Arsip	Rp. 41.070.150
Video Graphic Arsip Dinamis	Rp. 97.900.000
Alih Media video BCN ke digital	Rp. 797.964.970
Film Profil Kelembagaan	Rp.42.000.000

Rincian mutasi akumulasi penyusutan Aset Tetap Lainnya adalah sebagai berikut:

**Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya Rp. 60.483.100**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-06-2017	Penyusutan Triwulan III TA. 2017
1	Barang Bercorak Kesenian	4	60.483.100	60.483.100	0	60.483.100	0
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>60.483.100</b>	<b>60.483.100</b>	<b>0</b>	<b>60.483.100</b>	<b>0</b>

g. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo awal Konstruksi Dalam Pengerjaan(KDP) per 01 Januari 2017 sebesar **Rp. 980.455.800** pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 terjadi mutasi tambah sebesar Rp. 137.509.900 tidak terdapat mutasi kurang sehingga saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) ANRI pada Triwulan III Tahun Anggaran 2017 sebesar **Rp. 1.117.965.700**.

**Mutasi Tambah :**

**-Perolehan/penambahan KDP Rp. 49.000.000**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
7.01.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1	49.000.000	0	0
Total		1	49.000.000	0	0

**Catatan:**

No	Kelompok Barang	Keterangan	No SP2D	Tgl SP2D	Jumlah KDP
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Pengadaan jasa konsultan perencana pembangunan E-Depot (data center) ANRI	171391302030520	05/07/2017	49.000.000
				<b>Total KDP</b>	<b>49.000.000</b>



**-Pengembangan KDP****Rp. 88.509.900**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
7.01.01	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	88.509.900	0	0
Total		0	88.509.900	0	0

**Catatan:**

No	Kelompok Barang	Keterangan	No SP2D	Tgl SP2D	Jumlah KDP
1	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Pengadaan Belanja Modal perjadi ke Tangerang Pokja Pembuktian kualifikasi pekerjaan pembangunan ANRI Gajah Mada	171391302040080	14/08/2017	7.119.900
2	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Pengadaan Belanja Modal perjadi ke Tangerang Kepala ULP dkk evaluasi paket pekerjaan jasa konstruksi pembangunan ANRI Gajah Mada	171391302040805	15/08/2017	13.650.000
3	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Pembayaran Belanja modal honorarium pokja pengadaan barang dan jasa ULP ANRI TA 2017 Untuk pekerjaan pengadaan jasa konstruksi fisik gedung ANRI Gajah Mada	17139130041758	21/08/2017	10.600.000
4	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Pembayaran Belanja modal honorarium pokja pengadaan barang dan jasa ULP ANRI TA 2017 Untuk pekerjaan pengadaan jasa konsultan pengawas gedung ANRI Gajah Mada	171391302043091	24/08/2017	3.000.000
5	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Pembayaran Belanja modal pengadaan paket rapat fullboard evaluasi pekerjaan jasa konstruksi gedung ANRI Gajah Mada	171391301034092	11/09/2017	18.720.000
6	Gedung dan Bangunan Dalam Pengerjaan	Pembayaran Belanja modal pengadaan jasa konsultan pengawas pekerjaan pembongkaran gedung ANRI Gajah Mada	171391302051952	28/09/2017	35.420.000
				Total KDP	88.509.900

h. Aset Lainnya

Saldo awal aset lainnya per 01 Januari 2017 sebanyak **211 unit** atau sebesar **Rp. 14.501.571.688** (laporan intrakomptabel sebanyak **211 unit** atau sebesar **Rp. 14.501.571.688** dan laporan ekstrakomptabel **0 unit**) pada Tahun Anggaran 2017 terjadi mutasi tambah sebanyak **51 unit** atau sebesar **Rp. 930.452.150** (laporan intrakomptabel sebanyak **51 unit** atau sebesar **Rp. 930.452.150** dan laporan ekstrakomptabel **0 unit**) mutasi kurang sebanyak **11 unit** atau sebesar **Rp. 352.873.400** (laporan intrakomptabel sebanyak **11 unit** atau sebesar **Rp. 352.873.400** dan laporan ekstrakomptabel **0 unit**) sehingga Saldo Aset lainnya pada ANRI Tahun Anggaran 2017 sebanyak **251 unit** atau senilai **Rp. 15.079.150.438**.

1) Aset Tak Berwujud

Saldo awal aset tak berwujud per 01 Januari 2017 sebanyak **187 unit** atau senilai **Rp.9.383.754.005** pada Tahun Anggaran 2017 terjadi mutasi tambah sebanyak **51 unit** atau sebesar **Rp. 930.452.150** dan tidak ada mutasi kurang sehingga Saldo Aset lainnya pada ANRI Tahun Anggaran 2017 sebanyak **238 unit** atau sebesar **Rp.10.314.206.155**.

**Mutasi Tambah Aset Tak Berwujud Meliputi:**

- **Pembelian**

**Rp .856.947.150,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
8.01.01	Software	51	856.947.150	0	0
Total		51	856.947.150	0	0

**Catatan:**

<i>Aplikasi Sistem Informasi Presensi dan Tukin</i>	<i>Rp.194.700.000</i>
<i>Software Microsoft Windows Server 2017</i>	<i>Rp.11.350.000</i>
<i>Software Microsoft Windows Server 2017 User Guide</i>	<i>Rp.12.000.000</i>
<i>Software Microsoft Windows Pro Untuk Legalisasi</i>	<i>Rp.23.520.000</i>
<i>Aplikasi SIKD</i>	<i>Rp.41.294.000</i>
<i>Aplikasi SIAP</i>	<i>Rp.194.000.000</i>
<i>Software Database Perpustakaan Online</i>	<i>Rp. 10.100.000</i>
<i>Aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran</i>	<i>Rp.49.142.500</i>
<i>Aplikasi Microsoft Windows 10 profesional</i>	<i>Rp. 28.150.650</i>
<i>Aplikasi E-Akuisisi</i>	<i>Rp. 47.740.000</i>
<i>Aplikasi system informasi manajemen BBM</i>	<i>Rp. 48.950.000</i>
<i>Aplikasi system Cloud</i>	<i>Rp. 196.000.000</i>

**- Pengembangan Nilai Aset Rp .73.505.000,-**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
8.01.01	Software	0	73.505.000	0	0
<b>Total</b>		0	73.505.000	0	0

**Catatan:**

Aplikasi Sistem Informasi Konservasi Arsip Rp. 49.005.000  
 Aplikasi SJDIH Rp. 24.500.000

**-Akumulasi Amortisasi Aset Tak Berwujud(Software) Rp. 8.394.350.617**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan Semester II TA. 2017
1	Aset tak berwujud	4	10.314.206.155	8.303.488.475	90.862.142	8.394.350.617	1.919.855.538
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>10.314.206.155</b>	<b>8.303.488.475</b>	<b>90.862.142</b>	<b>8.394.350.617</b>	<b>1.919.855.538</b>

2) BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah

Saldo awal Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintahan pada Arsip Nasional Republik Indonesia per 01 Januari 2017 sebanyak **24 unit** atau senilai **Rp.5.117.817.683** (laporan intrakomptabel **24 unit** atau senilai **Rp.5.117.817.683** dan laporan ekstrakomptabel sebanyak **0 unit**). Pada Tahun Anggaran 2017 tidak terdapat mutasi tambah dan terdapat mutasi kurang sebanyak **11 unit** atau senilai **Rp.352.873.400** (laporan intrakomptabel **11 unit** atau senilai **Rp.352.873.400** dan laporan ekstrakomptabel sebanyak **0 unit**) sehingga saldo BMN yang dihentikan penggunaannya Tahun Anggaran 2017 sebanyak **13 unit** atau senilai **Rp.4.764.944.283** (laporan intrakomptabel **13 unit** atau senilai **Rp.4.764.944.283** dan laporan ekstrakomptabel sebanyak **0 unit**).

**Mutasi Kurang antara lain:**

**-Penghapusan Rp.352.873.400**

No	Kelompok Barang	Intrakomptable		Ekstrakomptable	
		Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)	Kuantitas (buah)	Nilai (Rupiah)
3.02.01	Alat Angkutan Darat Bermotor	11	352.873.400	0	0
<b>Total</b>		11	352.873.400	0	0

**Catatan:**

*Penghapusan Alat Angkutan Darat Bermotor tersebut berdasarkan SK Kepala ANRI Nomor 30C Tahun 2017 tanggal 27 Januari Tahun 2017.*

**-Akumulasi Penyusutan Intrakomptabel Aset Tetap yang Tidak Digunakan Rp 4.631.739.783**

No	Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat	Nilai Bruto	Akm.Penyusutan Awal	Penyusutan tahun 2017	Ak. Penyusutan s.d 30-09-2017	Penyusutan Semester II TA. 2017
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7	0	352.873.400	0	0	0
2	Alat Kantor	5	385.099.942	385.099.942	0	385.099.942	385.099.942
3	Alat Rumah Tangga	5	56.057.465	56.057.465	0	56.057.465	56.057.465
4	Alat Studio	5	627.000.000	627.000.000	0	627.000.000	627.000.000
5	Unit Alat Laboratorium	8	2.112.818.000	1.946.312.375	33.301.125	1.979.613.500	2.079.516.875
6	Komputer Unit	4	0	0	0	0	0
7	Peralatan Komputer	4	1.583.968.876	1.583.968.876	0	1.583.968.876	1.583.968.876
8	Aset tak berwujud	4	0	0	114.186.500	0	-114.186.500
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>4.764.944.283</b>	<b>4.951.312.058</b>	<b>147.487.625</b>	<b>4.631.739.783</b>	<b>4.731.643.158</b>

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Kuasa Pengguna Tahun Anggaran 2017 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Golongan Barang	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
1. Tanah	0	0
2. Peralatan dan Mesin	0	0
3. Gedung dan Bangunan	0	0
4. Jalan, Jembatan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5. Aset Tetap Lainnya	0	0
6 Aset Tak Berwujud	0	0
<b>JUMLAH</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

i. BMN Berupa Aset Bersejarah

Arsip Nasional Republik Indonesia menguasai aset bersejarah berupa dokumen/khasanah arsip statis yang memiliki nilai guna sejarah dengan rincian volume sebagai berikut:

1. Arsip Konvensional/tekstual sebanyak 29.951,8 meter linier;
2. Arsip Poster sebanyak 332 lembar;
3. Arsip Kartografik/Peta sebanyak 128.592 lembar;
4. Arsip Film sebanyak 59.002 reel;
5. Arsip Mikrofilm sebanyak 14.463 roll;
6. Arsip Mikrofische sebanyak 14.262 fische;
7. Arsip Rekaman Suara sebanyak 45.149 kaset;
8. Arsip Reel to reel sound sebanyak 946 reel;
9. Arsip Video sebanyak 25.324 kaset;

10. Arsip Foto sebanyak 3.445.452 lembar;
11. Arsip Optical Disc sebanyak 12.675 keping;
12. Arsip Piringan Hitam sebanyak 101 keping.
13. Flashdisk sebanyak 1 buah

Catatan: Data berdasarkan laporan khasanah arsip per tanggal 30 Juni 2017

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna T.A 2017

a. BMN per akun neraca

Nilai BMN pada Laporan Barang Pengguna Triwulan III Tahun Anggaran 2017 adalah sebesar **Rp 641.007.413.040** (enam ratus empat puluh satu miliar seratus Sembilan puluh juta Sembilan ratus delapan puluh lima ribu Sembilan ratus lima puluh lima rupiah) nilai BMN dimaksud disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu: Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

**Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:**

No	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Lancar						
1	Persediaan	1.855.584.673	100,00	0	0	1.855.584.673	100,00
	Sub Jumlah (1)	1.855.584.673	100,00	0	0	1.855.584.673	100,00
II	Aset Tetap						
1	Tanah	216.312.132.396	34,66	0	0	216.312.132.396	34,65
2	Peralatan dan Mesin	181.726.625.493	29,12	177.656.915	100	181.904.282.408	28,37
3	Gedung dan Bangunan	199.098.140.734	31,90	5.916.000	0	199.104.056.734	31,89
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.261.563.797	1,80	0	0	11.261.563.797	1,80
5	Aset Tetap Lainnya	14.556.249.809	2,33	0	0	14.556.249.809	2,33
6	KDP	1.117.965.700	0,17	0	0	1.117.965.700	0,18
	Sub Jumlah (2)	624.072.677.929	100,00	183.572.915	100	624.256.250.844	99,23
III	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0	0,00	0	0	0	0,00
2	Software	10.314.206.155	68,40	0	0	10.314.206.155	68,40
3	Aset Tak Berwujud	0					
4	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional	4.764.944.283	31,60	0	0	4.764.944.283	31,60

Pemerintah							
Sub Jumlah (3)	15.079.150.438	100,00	-	0	15.079.150.438	100,00	
Total	641.007.413.040		183.572.915		641.190.985.955		

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi BMN pada *Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2017* perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	Aset Tetap						
1	Peralatan dan Mesin	155.727.661.692	74,92	162.460.549	99,71	155.890.122.241	74,94
2	Gedung dan Bangunan	46.521.483.560	22,38	473.280	0,29	46.521.956.840	22,36
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	5.551.857.293	2,67	0	0	5.551.857.293	2,67
4	Aset Tetap Lainnya	60.483.100	0,03	0	0	60.483.100	0,03
	Sub Jumlah (I)	207.861.485.645	100,00	162.933.829	100	208.024.419.474	100,00
II	Aset Lainnya						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	0		0	0	0	
2	Software	8.394.350.617	64,44	0	0	8.394.350.617	64,44
3	Aset tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	4.631.739.783	35,56	0	0	4.631.739.783	35,6
4	Amortisasi ATB tidak digunakan						
	Sub Jumlah (II)	13.026.090.400	100,00	0	0	13.026.090.400	100,00
	Total	220.887.576.045		162.933.829		221.050.509.874	

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada *Laporan Barang Pengguna Tahun Anggaran 2017* per akun neraca adalah sebagai berikut:

No	Uraian Neraca	Laporan Barang	Laporan Keuangan	Selisih
1	Persediaan	1.855.584.673	1.855.584.673	0
2	Tanah	216.312.132.396	216.312.132.396	0
3	Peralatan dan Mesin	181.726.625.493	181.726.625.493	0
4	Gedung dan Bangunan	199.098.140.734	199.098.140.734	0

5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.261.563.797	11.261.563.797	0
6	Aset Tetap Lainnya	14.556.249.809	14.556.249.809	0
7	KDP	1.117.965.700	1.117.965.700	0
8	Software	10.314.206.155		
9	Aset Tak Berwujud	0	0	0
10	Aset Lain-lain*)	4.764.944.283	4.764.944.283	0
Total		641.007.413.040	641.007.413.040	0

\*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah

## V. INFORMASI BMN LAINNYA

### 1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rp	%
1	TA 2012	583.652.920.169	34.569.816.687	6,30
2	TA 2013	586.702.563.533	3.049.643.364	0,52
3	TA 2014	615.416.240.999	28.713.677.466	4,89
4	TA 2015	631.561.571.503	16.145.330.504	2,62
5	TA 2016	634.541.836.198	2.980.264.695	0,47
6	TA 2017	641.007.413.040	6.465.576.842	1,02

### 2. Informasi Pengelolaan BMN

#### a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada *Laporan Barang Pengguna T.A 2017* adalah sebagai berikut:

No	Uraian	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah	0	0
2	Peralatan dan Mesin	0	0
3	Gedung & Bangunan	0	0
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
5	Aset tetap lainnya	0	0
Jumlah		0	0

b. Pengelolaan BMN

No	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindah-tanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengguna Barang *)	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
3	Dalam proses Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
4	Selesai di Pengelola Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	a. Dikembalikan	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	b. Ditolak	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
	c. Disetujui	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
6	Telah diterbitkan Keputusan dari Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket	0 Paket
8	Selesai serah terima	0 Paket	0 Paket	4 Paket	1 Paket	5 Paket

Keterangan: \*) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-E1

c. Pengelolaan BMN Idle

No	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	0
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	0
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	0
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	0

3. **BMN Dari Dana Dekonstrasi dan Tugas Pembantuan**

**(diungkapkan apabila ada dan hanya diperlakukan untuk UAPPB-W, UAPPB-E1, dan UAPB, jika tidak ada tidak perlu diisi).**

Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang menerima dan mengelola BMN yang berasal dari dana dekonstrasi dan tugas pembantuan diwajibkan untuk menyusun dan menyampaikan laporan barang.

Daftar satker yang sampai dengan T.A 2017 masih mengelola BMN yang berasal dari dana dekonstrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....



Total	.....	.....	.....
-------	-------	-------	-------

Daftar satker yang sampai dengan T.A 2017 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1	.....	.....	.....	.....
2	.....	.....	.....	.....
Total		.....	.....	.....

4. **Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN**

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan terkait dengan pelaksanaan Penatausahaan dan pengelolaan BMN, antara lain :

- a. Sering terjadinya perubahan ruangan dan mutasi pejabat/staf sehingga berdampak pada perpindahan barang yang kurang terkontrol;
- b. Terbatasnya pengetahuan dan jumlah SDM yang bertugas mengelola barang dibandingkan dengan jumlah BMN yang dikelola sehingga pengendalian dan pengawasan BMN tidak efektif;
- c. Kurang tertibnya unit kerja dalam melaporkan barang rusak/tidak dapat digunakan kepada pengelola barang;
- d. Tidak adanya kebijakan akuntansi Instansi yang mengatur secara jelas mengenai pencatatan persediaan sehingga kontrol pengawasan menjadi kurang efektif;
- e. Kurang tertibnya unit kerja dalam melaporkan barang sisa persediaan di unit kerjanya kepada pengelola barang.

5. **Langkah-Langkah Strategis Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah**

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada K/L, langkah-langkah strategis yang perlu/telah dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Membuat surat edaran Sekretaris Utama tentang Penggunaan BMN Terkait Dengan Mutasi Pejabat/Staf Di Lingkungan Arsip Nasional RI serta Melaporkan kepada petugas pengelola barang setiap ada pemindahan barang;
- b. Penambahan personil di bagian Pengelolaan Barang serta meningkatkan kualitas SDM dengan memperbanyak diklat/seminar mengenai tata cara pengelolaan barang dari instansi terkait Barang Milik Negara (BMN).
- c. Menginformasikan kepada unit kerja terkait dengan pelaporan dan pengembalian barang rusak kepada pengelola barang;
- d. Membuat kebijakan akuntansi Instansi yang jelas terutama terkait dengan pencatatan persediaan akrual;

- e. Menginformasikan kepada unit kerja terkait dengan pelaporan barang sisa persediaan di unit kerja masing-masing kepada pengelola barang

**Penanggungjawab Laporan Pengguna**

**Barang TA 2017**

**Kepala Biro Umum**

**Dra. Multi Siswati, MM**

**NIP 19621115 198703 2 001**